PERBANDINGAN PENGARUH PEMBERIAN PERMAINAN KECIL DAN KONVENSIONAL DALAM PEMANASAN TERHADAP MINAT SISWA MENGIKUTI PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLAVOLI PADA SISWA SMP N 1 PAPAR TAHUN 2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Penjaskesrek

Oleh:

HUJANG KHANAFI

NPM: 11.1.01.09.0226

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

HUJANG KHANAFI
NPM : 11.1.01.09.0226

Dengan Judul :

PERBANDINGAN PENGARUH PEMBERIAN PERMAINAN KECIL DAN KONVENSIONAL DALAM PEMANASAN TERHADAP MINAT SISWA MENGIKUTI PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLAVOLI PADA SISWA SMP N 1 PAPAR TAHUN 2015

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Untuk Diajukan kepada :Panitia Ujian Skripisi Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi FKIP UNP Kediri

Tanggal : 25 Agustus 2015

Pembimbing I :	Pembimbing II :
Drs. Sugito, M.Pd	Drs. Setyo Harmono M.Pd
NIDN.0004086001	NIDN.0727095801

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

HUJANG KHANAFI
NPM : 11.1.01.09.0226

Dengan Judul :

PERBANDINGAN PENGARUH PEMBERIAN PERMAINAN KECIL DAN KONVENSIONAL DALAM PEMANASAN TERHADAP MINAT SISWA MENGIKUTI PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLAVOLI PADA SISWA SMP N 1 PAPAR TAHUN 2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan RekreasiFKIP UNP Kediri

Tanggal : 25 Agustus 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

PANITIA PENGUJI

		Tanda tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd	
2. Penguji I	: Drs. Setyo Harmono M.Pd	
3. Penguji II	: Drs. Sugito, M.Pd	

Mengetahui,
Dekan FKIP,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PERBANDINGAN PENGARUH PEMBERIAN PERMAINAN KECIL DAN KONVENSIONAL DALAM PEMANASAN TERHADAP MINAT SISWA MENGIKUTI PEMBELAJARAN PERMAINAN BOLAVOLI PADA SISWA SMP N 1 PAPAR TAHUN 2015

HUJANG KHANAFI
NPM: 11.1.01.09.0226
FKIP - Penjaskesrek
Email: hujangkhanafi@gmail.com
Drs. Sugito, M.Pd [1] dan Drs. Setyo Harmono, M.Pd.[2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Pendidikan merupakan program pemerintah dalam usaha mencerdaskan dan mensejahterakan kehidupan bangsa untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur. Khususnya dalam memudahkan proses pembelajaran pendidikan jasmani agar siswa lebih mudah menyerap materi yang ada sesuai dengan kurikulum dan siswa memiliki minat dalam mengikuti pembelajaran di sekolah. Dalam kasus ini, guru pendidikan jasmani sering menggunakan pemanasan model *konvensional* sehingga siswa kurang berminat terhadap pembelajaran pendidikan jasmani, karena pemanasan *konvensional* membuat siswa merasa jenuh. Maka, peneliti akan melakukan kegiatan belajar mengajar yang berbeda yaitu dengan menggunakan permainan kecil dalam pemanasan dimana guru harus mampu membuat pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Untuk itu perlu adanya pendekatan, variasi maupun modifikasi dalam pemanasan sehingga dapat meningkatkan minat siswa mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani khususnya permainan bolavoli.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1. Perbandingan pengaruh pemberian permainan kecil dan *konvensional* dalam pemanasan terhadap minat siswa mengikuti pembelajaran bolavoli. 2. Besarnya pengaruh pemberian permainan kecil dan *konvensional* dalam pemanasan terhadap minat siswa mengikuti pembelajaran bolavoli. Dalam penelitian ini menggunakan *randomized kontrol group pre-test post-test design*. Populasi penelitian ini adalah siswa putra kelas VIII SMP N 1 Papar.

Hasil analisa penelitian diperoleh : 1 Kelompok eksperimen dengan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 125,5 dan nilai rata-rata *post-test* sebesar 139,27. Kemudian dalam perhitungan uji t diperoleh nilai t_{hitung} (4,01) > t_{tabel} (2.011). dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbandingan pengaruh pemberian permainan kecil dan *konvensional* dalam pemanasan terhadap minat siswa mengikuti pembelajaran permainan bolavoli yang signifikan. 2. Pemberian permainan kecil sebagai bentuk pemanasan memberikan peningkatan minat siswa SMP N 1 Papar sebesar 10,97%.

Kata Kunci: Permainan Kecil, Konvensional, Pemanasan, Minat, SMPN 1 Papar

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu sasaran pokok dalam program pemerintah dalam usaha mencerdaskan dan mensejahterakan kehidupan bangsa untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan sumber daya manusia. Keberhasilan suatu bangsa terletak pada kualitas pelaksanaan pendidikannya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam dunia pendidikan mengalami perubahan. Dampak perubahan tersebut dapat digunakan untuk memudahkan proses pembelajaran pendidikan jasmani. Sehingga siswa akan lebih mudah menyerap materi yang ada dalam kurikulum dan siswa memiliki minat untuk mengikuti pembelajaran di sekolah.

Menurut Sharman (dalam Nadisah, 1992 : 15) pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan secara umum yang berlangsung melalui aktivitas yang melibatkan mekanisme gerak tubuh manusia dan menghasilkan pola-pola prilaku pada individu yang bersangkutan.

Pendidikan jasmani sebagai bagian kurikulum yang diberikan dari mulai pendidikan tingkat dasar hingga pada tingkat tinggi. Hal ini karena pendidikan jasmani merupakan bagian dari sistem pendidikan yang mempunyai tujuan untuk mewujudkan manusia Indonesia seutuhnya.

Pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani yang dijadikan sebagai media untuk mencapai perkembangan individu secara menyeluruh (Suherman, 2000 : 1). Pendidikan jasmani bagian dari mata pelajaran di sekolah dan tidak lagi dipandang sebelah mata oleh masyarakat. Hal ini terjadi karena selama ini peranan pendidikan jasmani digunakan sebagai sarana pendidikan yang membentuk kesegaran jasmani anak didik agar lebih baik.

Menurut Suherman (2000 : 23) secara umum tujuan pendidikan jasmani yaitu meningkatkan perkembangan fisik, perkembangan gerak, perkembangan mental, dan perkembangan sosial.

Sesuai dengan karakteristik siswa SMP, usia 13 – 15 tahun kebanyakan dari mereka cenderung masih suka bermain. Untuk itu guru harus mampu mengembangkan pembelajaran yang efektif, disamping harus memahami dan memperhatikan karakteristik dan kebutuhan siswa. Pada masa usia tersebut seluruh aspek perkembangan manusia baik itu kognitif, psikomotorik dan afektif akan mengalami perubahan.

Dari pengamatan dan pengalaman PPL bahwa guru pendidikan jasmani di sekolah tersebut saat memberikan pemanasan masih sering menggunakan model *konvensional* yaitu urutan

pemanasan yang dilakukan adalah peregangan yang diteruskan dengan lari dan dilanjutkan dengan senam baru kemudian masuk ke materi inti pelajaran. Dari pengamatan peneliti siswa kurang berminat terhadap pembelajaran pendidikan jasmani, karena pemanasan *konvensional* membuat siswa merasa jenuh. Apabila proses belajar mengajar tidak disertai dengan perasaan senang atau terpaksa tentunya hasil pembelajaran tidak akan maksimal untuk itu peneliti akan melakukan kegiatan belajar mengajar yang berbeda yaitu dengan menggunakan permainan kecil dalam pemanasan.

Agar pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana sesuai dengan tujuan sebagaimana yang ada dalam kurikulum, maka guru pendidikan jasmani harus mampu membuat pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Untuk itu perlu adanya pendekatan, variasi maupun modifikasi dalam pemanasan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya permainan bolavoli.

Berdasarkan uraian di atas, penulis melakukan penelitian dengan judul ”Perbandingan Pengaruh Pemberian Permainanan Kecil dan *Konvensional* dalam Pemanasan terhadap Minat siswa mengikuti Pembelajaran Bolavoli pada siswa SMPN 1 Papar”.

II. METODE

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain *randomized control group pre-test post-test design* untuk mengetahui pengaruh pemberian permainan kecil dan *konvensional* dalam pemanasan terhadap minat siswa untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani.

R	T1	X	T2
R	T1	-	T2

Keterangan :

R	:	Random
T1	:	*Pre-test*
X	:	Kelompok Eksperimen
-	:	Kelompok Kontrol
T2	:	*Post-test*

(Maksum, 2008 : 48)

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMPN 1 Papar yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 74 siswa.

Cara yang digunakan untuk pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah mengumpulkan perwakilan dari 3 kelas, kemudian dilakukan pengundian berupa pengambilan kertas yang dilipat sebanyak 3 kertas dan sudah diberi tanda untuk menjadi sampel. Setiap perwakilan kelas diwajibkan mengambil satu kertas saja. Dari proses undian tersebut, didapatkan 2

kelas yang menjadi sampel yaitu siswa kelas VIII B dan siswa kelas VIII C SMPN 1 Papar. Teknik analisis data menggunakan uji-t yaitu digunakan untuk mengetahui perbandingan pengaruh pemberian permainan kecil dan konvensional dalam pemanasan terhadap minat siswa mengikuti pembelajaran permainan bolavoli Pada siswa SMP N 1 Papar tahun 2015.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Dalam pembahasan ini akan menguraikan hasil penelitian tentang perbandingan pengaruh pemberian permainan kecil dan *konvensional* dalam pemanasan terhadap minat siswa mengikuti pembelajaran permainan bolavoli pada SMPN 1 Papar. Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, minat belajar merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam pencapaian sebuah tujuan hasil belajar yang diinginkan. Oleh sebab itu guru dituntut untuk dapat meningkatkan minat siswa demi kelancaran dalam mencapai tujuan pembelajaran di sekolah.

Pemberian pemanasan dalam pendidikan jasmani yang tepat, tidak lepas dari bagaimana pemahaman guru tentang kurikulum yang berlaku dan dapat melaksanakanya dengan efektif dan efisien sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan tempat mengajar. Sehingga pemanasan yang dipilih merupakan pemanasan yang benar-benar sesuai dengan karakteristik siswa dan kondisi sekolah.

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hasil penelitian tentang perbandingan pengaruh pemberian permainan kecil dan konvensional dalam pemanasan terhadap minat siswa mengikuti pembelajaran permainan bolavoli pada siswa SMPN 1 Papar didapatkan sebagai berikut :

Tabel 4.5 : Perbandingan Minat Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok		*Mean Difference*	Persentase Peningkatan (%)	Uji t	Ket.
Eksperimen	*Pre-test* / *Post-test*	13,77	10,97 %	12,77	Sig
Kontrol	*Pre-test* / *Post-test*	5,75	4,64 %	3,392	Sig
Antar Kelompok	Eksperimen / Kontrol	8,02	-	4,01	Sig

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat dikatakan bahwa hasil analisis uji t *Paired Sample t-test* (uji beda untuk sampel berpasangan) dan *uji Independent Sample t–test* (uji beda antar kelompok) didapatkan :

a. Kelompok eksperimen (pemanasan permainan kecil), hasil uji hipotesis menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata minat siswa sebelum dan sesudah menerima pembelajaran dengan menggunakan pemanasan permainan kecil. Sehingga pemberian pembelajaran dengan

menggunakan pemanasan permainan kecil dapat meningkatkan minat siswa sebesar 10,97%.

b. Kelompok kontrol, hasil uji hipotesis menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata minat siswa sebelum dan sesudah menerima pembelajaran. Sehingga pembelajaran pada kelompok kontrol hanya dapat meningkatkan hasil belajar lompat jauh siswa sebesar 4,64%.

c. Hasil uji beda antar kelompok menunjukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara minat siswa kelompok eksperimen (pemanasan permainan kecil) dan kelompok kontrol. Dari nilai persentase peningkatan rata-rata menunjukan bahwa kelompok eksperimen (pemanasan permainan kecil) mempunyai peningkatan yang lebih besar dari pada kelompok kontrol. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar grafik di bawah ini:

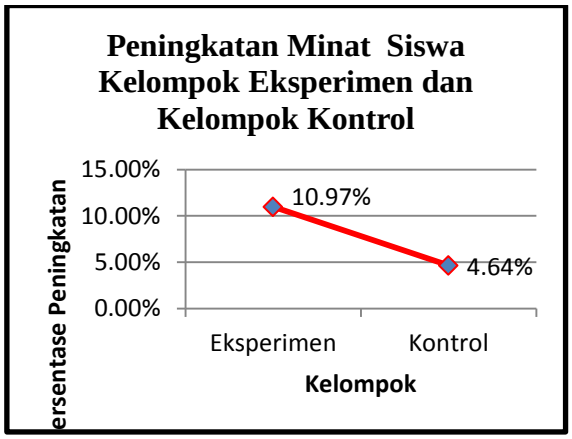

Grafik 1: Peningkatan Minat Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Hasil perbandingan diatas menunjukan bahwa pemberian permainan kecil dalam pemanasan pada kelompok eksperimen memberikan pengaruh yang lebih baik dan signifikan dari pada kelompok kontrol terhadap minat siswa mengikuti pembelajaran permainan bolavoli pada siswa SMPN 1 Papar.

Kesimpulan

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan analisis data serta hasil penelitian dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil perhitungan data yang dilakukan, diperoleh perhitungan pada kelompok eksperimen dengan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 125,5 dan nilai rata *post-test* sebesar 139,27. Sedangkan dari hasil perhitungan uji t antar kelompok (*independent sample t-test*) didapatkan nilai t_{hitung} (4,01) > t_{tabel} (2.011). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbandingan pengaruh pemberian permainan kecil dan *konvensional* dalam pemanasan terhadap minat siswa mengikuti pembelajaran permainan bolavoli pada siswa SMPN 1 Papar yang signifikan.
2. Pemberian permainan kecil sebagai bentuk pemanasan ternyata memberikan

peningkatan minat siswa SMPN 1 Papar sebesar 10,97%.

Saran

1. Sesuai dengan hasil penelitian maka sebaiknya pemberian pemanasan berupa permainan kecil ini dijadikan sebagai acuan bagi guru dalam usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
2. Hendaknya pemanasan permainan kecil dilakukan dengan bentuk variasi dan disesuaikan dengan kondisi kemampuan siswa sehingga siswa dapat dengan mudah menyerap materi pembelajaran dengan baik.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Alter, Michael J. 1996. *300 Teknik Peregangan Olahraga*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Alwi, Hasan, dkk. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Edisi-3. Jakarta : Balai Pustaka.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian.* Edisi VI. Jakarta : Rineka Cipta.

Hurlock, Elizabeth, B. 1978. *Perkembangan Anak.* Edisi keenam. Jakarta : Erlangga.

Husdarta dan Saputra, Yudha M. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Irsyada, Machfud. 2000. *Bola Voli.* Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Bagian Proyek Penataran Guru SLTP Setara D-III.

Iskandar dan Kosasih, Engkos. 1986. *Laihan Peregangan*. Jakarta : Akademika Presindo.

Iskandar, dkk. 1995. *Belajar dan Pembelajaran.* Surabaya : Universty Press IKIP Surabaya.

Jalius. 2009. *Pengertian Konvensional.* Online. (http://jalius12.wordpress.com/2009/10/06/konvensional/. Diakses 12 januari 2011).

Lutan, Rusli. 2000. *Strategi Belajar Mengajar Penjaskes*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Maksum, A. 2007. *Stastik dalam Olah Raga.* Surabaya : Unesa University Press.

Maksum, A. 2008. *Metodologi Penelitian dalam Olahraga.* Surabaya : Unesa University Press.

Nadisah. 1992. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Jasmani dan Kesehatan.* Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Nurhasan, dkk. 2005. *Petunjuk Praktis Pendidikan Jasmani.* Surabaya : Unesa University Press.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sudjana. 2005. *Metoda Statistika.*Bandung : Tarsito.

Suherman, Adang. 2000. *Dasar-Dasar Penjaskes*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Soemitro. 1992. *Permainan Kecil*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Viera, Barbara L dan Ferguson, Bonnie Jill. 2004. *Bola Voli Tingkat Pemula.* Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Winataputra, Udin S. dan Rosita, Tita. 1994 *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan kebudayaan.

Yunus, M. 1992. *Olahraga Pilihan Bolavoli*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.